

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering dihadapkan pada suatu momen untuk mengambil sebuah keputusan. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global dan untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis-analisis dan perhitungan yang matang, tergantung dengan banyak sedikitnya kriteria yang mempengaruhi permasalahan yang membutuhkan suatu keputusan. Pengambilan suatu keputusan dengan banyak kriteria memerlukan suatu cara penanganan khusus terutama bila kriteria pengambilan keputusan tersebut saling terkait, untuk itu dibutuhkan suatu model sebelum keputusan diambil.

Semakin banyaknya jumlah karyawan maka keanekaragaman karyawan juga semakin kompleks sehingga sangat sulit memilih karyawan yang berprestasi menurut kinerja dan banyaknya jadwal yang diambil oleh karyawan. Pemilihan karyawan berprestasi dilakukan berdasarkan beberapa faktor penilaian. Faktor penilaian tersebut terdiri dari penilaian kinerja dan kedisiplinan kerja (kehadiran karyawan).

Pada saat ini proses penilaian kinerja karyawan NailaNet masih dalam bentuk *hardcopy* dan keputusan dari satu pihak saja sehingga proses yang dilakukan masih belum akurat. Sistem yang akan dibuat ini berusaha mengatasi problem-problem yang telah disebutkan di atas.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarki Process* (AHP). Konsep metode AHP adalah merubah nilai-nilai kualitatif menjadi kuantitatif. Sehingga keputusan-keputusan yang diambil bias lebih obyektif.

Dari masalah dan kemungkinan solusi yang telah diuraikan di beberapa paragraph diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Presensi dan Kinerja Karyawan NallaNet dengan Metode AHP”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai karyawan, sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem yang dibuat?
- b. Bagaimana aplikasi ini dapat menampilkan peringkat karyawan berprestasi pada proses penilaian karyawan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Aplikasi komputer Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) ini berfungsi membantu proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan dengan cepat dan cermat. Ruang lingkup masalah ini adalah :

- a. Pembuatan aplikasi komputer *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Presensi dan Kinerja* dengan menggunakan metode *Analythic Hierarchy Process* untuk mempercepat proses penghitungan dan memberikan hasil keputusan.
- b. Pada judul *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Presensi dan Kinerja Menggunakan Metode Analythic Hierarchy Process*, yang dimaksud presensi dan kinerja pada judul tersebut yaitu beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh pihak manajemen diantaranya penilaian kinerja dan kehadiran karyawan.
- c. Pada proses pemilihan karyawan berprestasi tidak melibatkan faktor gaji dan hanya diperuntukkan kepada karyawan.
- d. Pengguna aplikasi ini yaitu pihak manajemen sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pemilihan karyawan berprestasi. Dalam aplikasi ini hanya terdapat empat kriteria yang sudah ditentukan untuk syarat pemilihan karyawan berprestasi dan tidak dapat ditambahkan atau dikurangi. Sedangkan yang dapat diubah hanya bobot dari kriterianya saja.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun manfaat dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah :

- a. Sebagai alat bantu pemilihan karyawan berprestasi di NailaNet.
- b. Menghasilkan informasi yang akurat tanpa memikirkan proses perhitungan

dengan data yang sangat banyak dalam proses pengambilan keputusan.

- c. Membangun aplikasi yang dapat membantu proses penilaian kinerja karyawan sehingga dapat menghasilkan alternatif keputusan yang cepat walaupun banyak kriteria yang diperhitungkan.
- d. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika pengambilan keputusan seperti keterlambatan dalam mengambil keputusan dapat berkurang dengan diterapkannya metode AHP dalam aplikasi ini.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pengambilan data langsung melalui dokumen dari NailaNet.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Setelah pengumpulan data-data yang diperlukan maka langkah berikutnya tahap analisa, termasuk didalamnya antara lain analisa masalah, analisa kebutuhan hardware dan software, analisa, analisa kebutuhan fungsional dan non-fungsional, analisa kebutuhan informasi, analisa kelayakan, analisa data dan analisa model.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Metode ini merupakan awal dari pembuatan sistem, dimana proses yang dilakukan antara lain pembuatan Flowchart Sistem,

Diagram Konteks, DFD level 0, Diagram ERD, Relasi antar tabel, Flowchart Program, serta Rancangan Form/Interface.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan yaitu menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) karena lebih efektif dari pendekatan *waterfall/sequential linear* dalam menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan langsung dari pelanggan dan cocok untuk proyek yang memerlukan waktu yang singkat.

#### 1.5.5 Metode Testing

Sistem yang telah dibuat maka akan mengalami tahap pengujian sistem, dalam tahap ini digunakan pengujian *Black Box Testing* terhadap sistem. Pengujian black box memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian tersebut meliputi apakah ada fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan interface, dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan kinerja, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan tujuan akhir.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini dapat lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami maka dalam penulisan laporan ini dibagi dalam lima bab. Pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut :



## **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II Landasan Teori**

Landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, yang berisi berupa definisi-definisi atau model yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ataupun laporan penelitian. Menguraikan mengenai dasar dari sistem pendukung keputusan dan software yang digunakan dalam proses pengembangan.

## **BAB III Analisis dan Perancangan**

Bab ini menguraikan tentang analisis terhadap sistem yang akan dibuat seperti analisa data, analisis model, kebutuhan sistem, rancangan data base.

## **BAB IV Implementasi dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan lebih rincitentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output yang ditampilkan dari software yang digunakan.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini akan membahas kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini serta beberapa saran dan kritik yang membangun baik untuk pembaca maupun penulis.